
KAMPANYE SADAR LINGKUNGAN DI AREA WISATA PANTAI ARMY DOCK KABUPATEN PULAU MOROTAI

Kismanto Koroy¹⁾, Nurafni²⁾

^{1,2,3)} Program studi Ilmu Kelautan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan
Universitas Pasifik Morotai ^{1), 2)}

Email: kismantokoroy@gmail.com

Submitted: 23 March 2020 - Revision: 30 March 2020 - Accepted: 16 April 2020 - Available Online: 10 May 2020

ABSTRAK

Pantai Army Dock merupakan tempat wisata pantai yang bersejarah, dimana pada saat perang dunia kedua tempat ini dijadikan sebagai pelabuhan untuk kapal perang. Aktifitas pengunjung dilokasi wisata pantai Army Dock yang sangat bervariasi mulai dari berenang, menikmati pemandangan, olahraga pantai, berjemur dan kegiatan lainnya, juga akan memberi dampak terhadap daya dukung lingkungan. Salah satu dampak lingkungan yang menjadi permasalahan adalah minimnya kesadaran pengunjung yang masih membuang sampah tidak pada tempatnya. Tujuan dari kegiatan ini melakukan kampanye sadar lingkungan melalui kegiatan pembersihan pantai dan pemasangan papan reklame sehingga menunjang keberlanjutan ekowisata dimasa yang akan datang. Metode yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah metode penyuluhan dan kegiatan yang disertai dengan pembuatan dan pemasangan papan ajakan (Kampanye sadar lingkungan). Dalam kegiatan ini mahasiswa, dosen maupun pengunjung ikut berpartisipasi. Pembersihan pantai dilakukan dengan menyusuri area pantai lokasi wisata dengan mengumpulkan sampah-sampah. Keterlibatan pengunjung dalam kegiatan pembersihan pantai dan pemasangan papan ajakan, secara tidak langsung telah membentuk perilaku psikologis. Hal ini dapat dilihat dari antusias dan partisipasi mereka untuk dapat bergabung dan membantu tim dalam melakukan kegiatan-kegiatan tersebut. Dengan adanya respon dari pengunjung maupun masyarakat setempat dapat memberi penekanan pada pentingnya menjaga kelestarian dan kebersihan lingkungan kita, terutama lingkungan pesisir dan laut sehingga dapat menarik wisatawan untuk berkunjung di pantai Army Dock.

Kata Kunci : *bersih pantai, papan informasi, Morotai*

ABSTRACT

The Army Dock is a historic beach resort, where during the second world war this place served as a port for warships. Visitor activities in the Army Dock beach tourism location which varies greatly from swimming, enjoying the scenery, beach sports, sunbathing and other activities, will also have an impact on the carrying capacity of the environment. One of the environmental impacts which is a problem is the lack of awareness of visitors who still dispose of their trash improperly . The aim of this activity is to conduct an environmentally conscious campaign through beach cleaning and billboard placement so that visitors for the sake of sustainability in the future. The method used in community service is counseling and activities accompanied by the creation and installation of invitation boards (environmental awareness campaigns). In this activity students, lecturers and visitors also participated. Cleaning the beach is done by going along the beach area of the tourist location by collecting rubbish . The involvement of visitors in beach cleaning activities and the installation of invitation boards, has indirectly shaped psychological behavior. This can be seen from their enthusiasm and participation to be able to join and assist the team in carrying out these activities . With the response from visitors and the local community

can emphasize the importance of preserving and maintaining the cleanliness of our environment, especially the coastal and marine environment so that it can attract tourists to visit the Army Dock beach.

Keyword: *beach cleaner, information boards, Morotai*

1. PENDAHULUAN

Lingkungan pesisir dan kelautan menyediakan berbagai kebutuhan barang dan jasa yang mendukung kehidupan dari mata pencaharian penduduk yang hidup di daerah pesisir. Kebutuhan tersebut antara lain rekreasi atau wisata pantai (Marwasta, 2017). Wisata pantai merupakan tempat yang umumnya banyak diminati oleh wisatawan. Selain memiliki potensi yang khas sebagai daerah yang berada di wilayah pesisir, wisata pantai juga menjadi pilihan alternatif untuk melaksanakan kegiatan santai, piknik, edukasi, maupun kegiatan lainnya. Daya Tarik wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran dan tujuan kunjungan wisatawan (Widagdyo, 2017). Salah satu lokasi wisata pantai di kabupaten pulau Morotai adalah pantai Army Dock.

Pantai Army Dock terletak di Desa Pandanga Kecamatan Morotai Selatan Kabupaten pulau Morotai. Nama pantai Army Dock sendiri digunakan karena dilokasi tersebut merupakan tempat dock bagi kapal-kapal perang tentara Amerika ketika masa perang Dunia kedua di pulau Morotai. Sebagai salah-satu objek wisata pantai yang terletak di pusat kota Morotai dan memiliki akses yang sangat mudah ditempuh oleh wisatawan, tentunya membuat intensitas kunjungan semakin meningkat. Aktifitas pengunjung dilokasi wisata pantai Army Dock yang sangat bervariasi mulai dari berenang, menikmati pemandangan, olahraga pantai, berjemur dan kegiatan lainnya, juga akan memberi dampak terhadap daya dukung lingkungan. Lingkungan merupakan suatu yang tidak dapat dipisahkan oleh manusia karena

secara alamiah manusia melakukan interaksi dengan lingkungan (Khairunnisa, *et al.*, 2019).

Salah satu dampak lingkungan yang menjadi permasalahan adalah minimnya kesadaran pengunjung yang masih membuang sampah sembarangan. Disisi lain pihak pengelola objek wisata pantai Army Dock sudah menyediakan tempat sampah, namun hal tersebut juga belum disadari sepenuhnya oleh pengunjung untuk membuang sampah pada tempatnya maupun menjaga kebersihan lingkungan pantai dan laut. Melihat permasalahan tersebut, maka pulau pantai Army Dock dipilih sebagai salah satu lokasi kegiatan pengabdian pada masyarakat.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh civitas akademik Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan mengacu pada Rencana Strategi (RENSTRA) Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Pasifik Morotai, dan juga kegiatan PkM tersebut merupakan implementasi dari tri dharma perguruan tinggi. Tujuan dari kegiatan ini adalah melakukan kampanye sadar lingkungan melalui kegiatan pembersihan pantai dan pemasangan papan reklame sehingga menunjang keberlanjutan ekowisata dimasa yang akan datang.

2. METODE

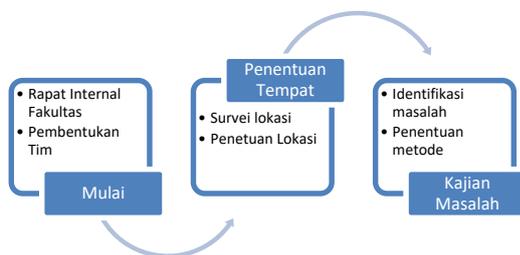
Metode yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah metode penyuluhan dan kegiatan yang disertai dengan pembuatan dan pemasangan papan ajakan (Kampanye sadar lingkungan). Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Pantai Army Dock yang diikuti oleh mahasiswa ilmu kelautan, masyarakat, dosen maupun wisatawan. Adapun tahap-tahap pelaksanaan pengabdian adalah sebagai berikut:

- a) Tahap pertama adalah tahap persiapan dimulai dari rapat internal fakultas untuk

menentukan lokasi kegiatan, dan survei lokasi. Dari survei lokasi tersebut kemudian diidentifikasi dan dirumuskan permasalahan yang ditemukan dilapangan.

- b) Tahapan kedua yaitu pelaksanaan sampai pada kegiatan pelaporan kepada pihak universitas melalui lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) Unipas Morotai, selengkapnya dapat dilihat pada alur kegiatan dibawah ini :

Tahap Persiapan



Gambar 1. Tahapan persiapan pengabdian

Tahap Pelaksanaan



Gambar 2. Tahapan pelaksanaan pengabdian

Realisasi pemecahan masalah dapat dilakukan melalui penguatan tim kerja berdasarkan job kerja dengan selalu bekerjasama. Selain faktor *teamwork*, indikator ketercapaian kegiatan dapat didukung dengan pembiayaan yang memadai dari pihak Universitas untuk kegiatan tri dharma perguruan tinggi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi tri dharma perguruan tinggi yang dilakukan melalui pengabdian kepada

masyarakat yang dilaksanakan dalam bentuk kampanye sadar lingkungan dengan sasaran pada pengunjung/ wisatawan yang ada di pantai Army Dock. Pelaksanaan kegiatan dilapangan dengan peserta meliputi civitas akademika Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, khususnya yang mengontrak mata kuliah Konservasi, para dosen dan pegawai.

Kegiatan dilaksanakan selama 1 (satu) hari yang dimulai pada kegiatan bersih-bersih pantai dan dilanjutkan dengan pemasangan papan ajakan (kampanye lingkungan). Kegiatan dimulai pada pagi hari sampai sore sesuai dengan jadwal kegiatan yang telah ditentukan. Pembersihan pantai dilakukan dengan menyusuri area pantai lokasi wisata dengan mengumpulkan sampah-sampah. Dalam pelaksanaan pembersihan pantai, tim dibagi menjadi 2 (dua) termasuk para pengunjung dengan posisi berlawanan arah. Setiap sampah yang ditemukan akan dimasukkan pada karung maupun tas plastik selanjutnya akan kumpulan pada tiap penampungan sampah yang telah disediakan oleh pihak pengelola wisata pantai Army Dock. (Neolaka,2008) dalam (Khairunnisa, et al., 2019) menyatakan bahwa kebersihan lingkungan merupakan hal yang tak terpisahkan dari kehidupan manusia dan merupakan unsur yang fundamental dalam ilmu kesehatan.

Setelah kegiatan pembersihan pantai selesai dilakukan, tim melanjutkan dengan pemasangan papan ajakan yang berisi tentang ajakan untuk menjaga kebersihan lingkungan. Papan ajakan yang sebelumnya sudah disiapkan oleh tim kemudian dipasang pada area-area terbuka yang dapat dibaca/ dilihat oleh semua orang termasuk pengunjung/ wisatawan. Pengunjung yang berada pada saat kegiatan tersebut juga dilibatkan dalam kegiatan pembersihan pantai maupun pemasangan papan ajakan. Hal tersebut dilakukan untuk membentuk psikologis pengunjung/wisatawan untuk rasa memiliki dan

menghormati lingkungan sebagai kebutuhan dalam melaksanakan kegiatan wisata.

Gambar 3. Pembersihan Pantai dan Pembuatan Papan Ajakan Sadar Lingkungan



Keterlibatan pengunjung dalam kegiatan pembersihan pantai dan pemasangan papan ajakan, secara tidak langsung telah membentuk perilaku psikologis. Hal ini dapat dilihat dari antusias dan partisipasi mereka untuk dapat bergabung dan membantu tim dalam melakukan kegiatan-kegiatan tersebut. Sebagian dari pengunjung atau wisatawan juga merasa sangat senang dengan kegiatan-kegiatan seperti ini. Pengakuan lain dari para pengunjung juga menyatakan bahwa merasa kesal dengan sebagian dari para pengunjung atau wisatawan yang masih sering membuang sampah sembarangan. Menurut Hakim *et al.*, (2019) menyatakan bahwa pembuangan sampah tidak pada tempatnya dapat menyebabkan bau tidak sedap dan juga dapat membuat tanaman di sekitarnya mati.

Dengan adanya respon dari pengunjung maupun masyarakat setempat dapat memberi penekanan pada pentingnya menjaga kelestarian dan kebersihan lingkungan kita, terutama lingkungan pesisir dan laut sehingga dapat menarik wisatawan untuk berkunjung di pantai Army Dock. Meski demikian, diakui masih banyak pengunjung/wisatawan yang belum memahami sepenuhnya menjaga kebersihan lingkungan pesisir dan laut. Secara prinsip objek wisata yang dikunjungi memiliki sifat yang dinamis dan akan mengalami penurunan kualitas apabila alam atau lingkungan tidak diperhatikan dengan baik. Disisi lain pihak pengelola juga merespon kegiatan ini secara positif, karena harapan untuk memberikan edukasi-edukasi seperti ini, masih mengharapkan perguruan tinggi untuk dapat melaksanakan secara *masive* dan bersentuhan langsung dengan kepentingan masyarakat.

Menurut Apriliani, *et al.*, (2017) menyatakan bahwa kegiatan atau program pengabdian pada masyarakat berupa aksi bersih pantai dalam penanggulangan pencemaran pesisir yang sudah dilaksanakan dapat menambah pengetahuan dan meningkatkan kesadaran masyarakat. Hasil aksi ini diharapkan bermanfaat untuk meningkatkan semangat dalam penanggulangan pencemaran pesisir khususnya sampah laut.

4. SIMPULAN

Berdasarkan pada hasil pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan yakni sebagai berikut: Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di pantai Army Dock Kampanye Sadar Lingkungan” dalam bentuk pemasangan papan ajakan dan pembersihan pantai. Dampak kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah adanya partisipasi pengunjung/wisatawan dan merespon secara positif tentang pentingnya menjaga lingkungan pesisir dan laut

5. DAFTAR PUSTAKA

- Khairunnisa, Ilham S.J, Nurhasanah, Nurul K.D, Heri H.S. 2019. Kampanye Kebersihan Lingkungan Melalui Program Kerja Bakti Membangun Desa di Lombok utara. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 230–234.
- Hakim N, Hayati S, Lumbu A.A, Rahmawati N.I. 2019. Pemberdayaan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Dalam Mengembangkan Ekowisata Desa Gunung Rejo Kecamatan Way Ratai. *DEDIKASI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 235–254.
- Widagdyo, K. G. 2017. Daya Tarik Ekowisata dan Minat Berkunjung Wisatawan. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 7(April), 261–276. <https://doi.org/10.15408/ess.v7i2.5411>
- Apriliani I.M, Noir P.P, Dewanti L.P, Herawati H, dan Faizal I. 2017. Aksi Bersih Pantai Dalam Rangka Penanggulangan Pencemaran Pesisir di Pantai Pangandaran. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 77–80.
- Marwasta, D. 2017. Pendampingan Masyarakat Desa Parangtritis dalam Pengelolaan Kawasan Gumuk Pasir Melalui Kegiatan Diversifikasi Usaha Berbasis Sumberdaya Pesisir. *Indonesian Journal of Community Engagement*, 2(2), 133–145.